



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik di Era Digital

N.A.Zulwiyanti^{1*}, A.Sofyan², Solahudin³, Z.Abidin⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

[*nuralyazulwiyantiii@gmail.com](mailto:nuralyazulwiyantiii@gmail.com)¹, maliksofyan526@gmail.com², solahudinjundann@gmail.com³, zaenalabidin73za@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima 1 Juni 2026

Direvisi 15 Juni 2026

Diterima 25 Juni 2026

Tersedia online 1 Juli 2026

Kata Kunci:

Pola Asuh Orang Tua, Akhlak, Peserta Didik, Era Digital

Keywords:

Parenting Style, Moral Behavior, Students, Digital Era

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Rendahnya kualitas akhlak peserta didik di era digital menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian, terutama dalam kaitannya dengan pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di era digital kelas IX MTsN 3 Bogor. Pola asuh didefinisikan sebagai interaksi edukatif yang meliputi gaya otoriter, demokratis, dan permisif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel penelitian sebanyak 76 responden dari populasi 318 peserta didik yang diambil menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuisioner skala likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak peserta didik di era digital, dengan kontribusi sebesar 42,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak peserta didik di era digital.

ABSTRACT

The decline in students' moral behavior in the digital era has become an important issue, particularly in relation to parental parenting styles. This study aims to analyze the effect of parenting styles on the moral behavior of ninth-grade students at MTsN 3 Bogor. Parenting styles are defined as educational interactions that include authoritarian, democratic, and permissive approaches.

This study employed a quantitative method with a causal associative design. The sample consisted of 76 respondents selected from a population of 318 students using simple random sampling. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS 26. The results indicate that parenting styles have a positive and significant effect on students' moral behavior, with a contribution of 42.3%. Therefore, it can be concluded that parenting styles play an important role in shaping students' moral behavior in the digital era.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Indonesia, 2003). Oleh karena itu, pembentukan akhlak menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peserta didik saat ini hidup dalam lingkungan digital yang memungkinkan mereka mengakses berbagai informasi secara cepat dan tanpa batas. Kehadiran internet dan media sosial memberikan banyak manfaat dalam menunjang proses pembelajaran dan komunikasi. Namun, penggunaan teknologi digital yang tidak disertai pengawasan dan pendampingan yang memadai dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap perkembangan akhlak peserta didik. Berbagai fenomena seperti menurunnya kesopanan dalam berkomunikasi, rendahnya kedisiplinan, serta berkurangnya rasa tanggung jawab menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius dari keluarga dan lembaga pendidikan (Amalia et al., 2024). Kondisi tersebut semakin relevan mengingat penggunaan internet telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak dan remaja di Indonesia (UNICEF Indonesia, 2023).

Dalam kajian pendidikan Islam, akhlak merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas kepribadian seseorang. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang panjang (Maghfiroh, 2024). Pembentukan akhlak tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan, pendidikan, dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Bandura yang menjelaskan bahwa individu mempelajari perilaku melalui proses observasi dan peniruan terhadap model yang diamatinya (Nuriyah, 2025). Dalam era digital, media sosial menjadi salah satu sumber utama yang memungkinkan peserta didik mengamati dan meniru berbagai perilaku yang mereka lihat. Selain faktor lingkungan sosial, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Menurut Baumrind, pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga jenis, yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Perbedaan pola asuh tersebut memberikan pengaruh yang berbeda terhadap perkembangan karakter dan perilaku anak (Tobing & Nurjannah, 2024). Di antara ketiga pola asuh tersebut, pola asuh demokratis dinilai lebih efektif karena mampu menyeimbangkan pengawasan, komunikasi, dan kasih sayang dalam proses pengasuhan (Batula et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTsN 3 Bogor, masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang santun dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman, kurang disiplin dalam menaati tata tertib madrasah, serta kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, sebagian orang tua mengaku mengalami kesulitan dalam mengawasi penggunaan gawai, media sosial, dan permainan daring yang digunakan oleh anak-anak mereka. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlak peserta didik di era digital menghadapi berbagai tantangan yang tidak hanya berasal dari lingkungan luar, tetapi juga berkaitan dengan pola pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga. Berdasarkan kondisi tersebut, muncul pertanyaan apakah pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di era digital.

Penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik sebenarnya telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian (Gemintang, 2022) yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik. Namun, penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik dalam konteks era digital yang ditandai dengan tingginya penggunaan internet, media sosial, dan teknologi informasi oleh remaja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembinaan akhlak yang lebih efektif melalui sinergi antara keluarga dan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak peserta didik di era digital pada peserta didik kelas IX MTsN 3 Bogor.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji kausalitas atau pengaruh. Penelitian dilaksanakan di MTsN 3 Bogor dengan populasi sebanyak 318 peserta didik kelas IX. Sampel penelitian berjumlah 76 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup yang dikembangkan berdasarkan Skala Likert 5 tingkat.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang diukur melalui indikator (1) aturan dan pengawasan, (2) komunikasi orang tua dan anak, serta (3) penghargaan, hukuman, dan kebebasan. Variabel dependen adalah akhlak peserta didik yang diukur melalui indikator (1) akhlak terhadap diri sendiri, (2) akhlak dalam interaksi sosial, dan (3) akhlak dalam penggunaan media digital. Sebelum pengambilan data inti, instrumen divalidasi melalui uji Validitas *Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (nilai α X=0,850; Y=0,906), yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Tahapan analisis data dilakukan secara komprehensif, dimulai dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data mengikuti distribusi Gaussian, serta uji Linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T (parsial) untuk mengukur signifikansi pengaruh, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

a. Deskriptif Analisis

1) Pola Asuh Orang Tua

Tabel 1. Tabel Deskriptif Statistik Pola Asuh Orang Tua (X)

Pola Asuh Orang Tua (X)	Skor
Mean	58,236
Standard Error	0,824
Median	59
Mode	53
Standard Deviation	7,188
Sample Variance	51,676
Kurtosis	0,940
Skewness	-0,560
Range	40
Minimum	35
Maximum	75
Sum	4426
Count	76

Hasil perhitungan data Variabel X yaitu Pola Asuh Orang Tua yang diperoleh dari 76 responden dan terdiri dari kelas IX di MTsN 3 Bogor yang sudah di jumlah keseluruhan datanya, didapat hasil skor maksimum 75, skor minimal 35 dan range 40, rata-rata (mean) 58,236, median 59, modusnya 53 dan standar baku (*standart deviation*) 7,188.

2) Akhlak Peserta Didik

Tabel 2. Tabel Deskriptif Statistik Akhlak Peserta Didik (Y)

Akhlak Peserta Didik (Y)	Skor
Mean	61,302
Standard Error	0,876
Median	62
Mode	64
Standard Deviation	7,642
Sample Variance	58,400

Kurtosis	7,435
Skewness	-1,746
Range	52
Minimum	23
Maximum	75
Sum	4659
Count	76

Hasil perhitungan data Variabel Y yaitu Akhlak Peserta Didik yang diperoleh dari 76 responden dan terdiri dari kelas IX di MTsN 3 Bogor yang sudah di jumlah keseluruhan datanya, didapat hasil skor maksimum 75, skor minimal 23 dan range 52, rata-rata (mean) 61 median 62, modusnya 64 dan standar baku (*standart deviation*) 7,642.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		76
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,80674366
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,108
	<i>Positive</i>	,083
	<i>Negative</i>	-,108
<i>Test Statistic</i>		,108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,029^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,29. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,29 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya seperti uji korelasi dan regresi.

2) Uji Linieritas

Tabel 4. Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Peserta Didik (Y) * Pola Asuh Orang Tua (X)	Between Groups	(Combined)	3155,347	27	116,865	4,580	,000
		Linearity	1851,169	1	1851,169	72,554	,000
		Deviation from Linearity	1304,178	26	50,161	1,966	,021
	Within Groups		1224,693	48	25,514		
	Total		4380,039	75			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,21 ($0,21 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Akhlak Peserta Didik bersifat linier.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) terhadap Akhlak Peserta Didik (Y) serta untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel tersebut.

Tabel 5. Tabel Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,055	5,509		3,822	,000
Pola Asuh Orang Tua	,691	,094	,650	7,360	,000
2. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik					

$$Y = 21,055 (a) + 0,691 X + e$$

Penjelasan model regresi linier sederhana : *Constanta* (a) atau tetap = 21,055 artinya apabila nilai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka Akhlak Peserta Didik (Y) sebesar 21,055. Koefisien arah regresi / b (X) = 0,691 (bernilai positif), artinya apabila Pengaruh Pola Asuh Orang Tua meningkat satu satuan, maka Akhlak Peserta Didik juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,691. Jadi kesimpulannya, variabel Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X) berpengaruh positif terhadap Akhlak Peserta Didik (Y) di era digital Kelas IX MTsN 3 bogor.

2) Uji T

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Pola Asuh Orang Tua (X) secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap Akhlak Peserta Didik (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh: Nilai signifikansi = 0,000 Nilai t-hitung = 7,360 Jumlah responden (N) = 76 Derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 76 - 2 = 74$ Maka diperoleh: $0,000 < 0,05$ ($7,360 > 1.66571$)

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Pola Asuh Orang Tua (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Peserta Didik (Y) di era digital kelas IX MTsN 3 Bogor.

d. Uji Korelasi

Tabel 5. Tabel Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,415	5,846
a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua				
b. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi* (R) sebesar 0,650. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua memiliki hubungan yang sedang dengan Akhlak Peserta Didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik Pola Asuh Orang Tua, maka semakin baik pula Akhlak Peserta Didik.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,423 atau 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Akhlak Peserta Didik sebesar 42,3%, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Peserta Didik Di Era Digital kelas IX MTsN 3 Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,650 yang termasuk kategori sedang. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 21,055 + 0,691 X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pola Asuh Orang Tua akan meningkatkan Akhlak Peserta Didik sebesar 0,691. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t -hitung sebesar 7,360 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 42,3% ($R^2 = 0,423$), sedangkan 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Penelitian ini memberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Kelas IX MTsN 3 Bogor. Signifikansi parsial sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan besaran kontribusi mencapai 42,3% . Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua secara nyata akan meningkatkan kualitas akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi di dunia maya, sementara sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan pola asuh terhadap akhlak peserta didik dapat diterima, yang menegaskan bahwa peran orang tua tetap menjadi pondasi utama dalam membimbing akhlak generasi muda di tengah derasnya arus digitalisasi.

Sehubungan dengan temuan tersebut, terdapat beberapa saran praktis yang dapat diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait. Bagi orang tua, sangat disarankan untuk menerapkan pola asuh demokratis yang mengedepankan komunikasi terbuka dan kasih sayang, namun tetap disertai pengawasan yang bijaksana terhadap penggunaan gawai dan media sosial agar anak memiliki filter mental terhadap konten negatif. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri untuk menjaga adab dan etika baik di sekolah maupun saat berinteraksi secara digital, serta lebih selektif dalam memilih informasi yang dikonsumsi. Pihak sekolah perlu memperkuat program pembinaan karakter yang terintegrasi dengan tantangan zaman dan meningkatkan kerja sama dengan wali murid melalui kegiatan *parenting* guna menciptakan kesinambungan pendidikan moral antara orang tua dan madrasah. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, seperti pengaruh lingkungan teman sebaya, motivasi internal, atau peran guru, dengan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar didapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan akhlak di era digital.

5. REFERENCES

- Amalia, A., Ramadhani, A. L., Vitacheria, F. G., & Azizah, I. (2024). Pendidikan Karakter dan Teknologi: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 32–39.
- Batula, A. W., Wildani, A. S., Salamat, N. S., Sabrina, N. N., & Hamidah, S. (2023). Studi Sistematis Jenis-Jenis Parenting Pada Anak Serta Implikasinya Terhadap Akhlak. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(2), 55–64.
- Gemintang. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IX di SMP IT Sultan Agung Parungpanjang Bogor*. STAI Nida El-Adabi.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, U. (2023). *Online Knowledge and Practice of Children in Indonesia: Baseline Study*. <https://www.unicef.org/indonesia/child-protection/reports/online-knowledge-and-practice-children-indonesia-baseline-study-2023>
- Maghfiroh, L. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini menurut Imam Al- Ghozali. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.3 No.1, 56–67.
- Nuriyah, A. N. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Remaja SMPN 12 Kota Serang. *Masyarakat Digital*, Vol. 1, No, 48–61.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* . Alfabeta.

Tobing, S., & Nurjannah, N. (2024). Pola Asuh Anak Menurut Baumrind dengan Pola Asuh Perspektif Islam. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–20.